

BAB I

PENDAHULUAN

Politeknik STTT menerapkan persyaratan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai syarat untuk kelulusan dan menyelesaikan pendidikannya dengan mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) di perusahaan. Praktek kerja lapangan adalah sarana pembelajaran mahasiswa untuk dapat memperdalam dan menambah pengetahuan serta memahami alur kerja perusahaan seperti bagian perencanaan (*planning*), penyimpanan (*storage*), produksi (*production*), penjaminan mutu (*quality control*), dan pengiriman (*delivery*) serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan.

Praktik Kerja Lapangan dilakukan di PT Buma Apparel Industry yang berlokasi di Jalan Raya Purwadadi Dusun Kaliang Bawang RT 15 / RW 08 Desa Wanakerta Kecamatan Purwadadi, Subang - Jawa Barat. Praktek Kerja Lapangan dilakukan selama 60 hari kerja mulai tanggal 2 Februari 2016 sampai dengan 2 Mei 2016. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan dari Senin sampai Jumat mulai pukul 07.00-17.00 WIB.

Laporan praktek kerja lapangan ini terdiri dari tiga bab., yaitu Bab I Pendahuluan berisi pemaparan singkat mengenai isi laporan, Bab II membahas uraian mengenai perusahaan dan Bab III membahas mengenai tinjauan khusus. Pada Bab II terdapat sub bab yang berisikan perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Berisi pula struktur organisasi perusahaan yang berbentuk garis dan staf beserta uraiannya. Pemaparan terakhir pada Bab II adalah mengenai sarana penunjang produksi yang meliputi tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, sumber air, pengelolaan limbah, pergudangan, ruang mekanik, ruang *maintenance*, dan IT.

Pada bab III ini berisi tinjauan khusus yang membahas tentang pengamatan terhadap proses penyimpanan dan pengambilan *carton packing* di gudang aksesoris. Tidak adanya sistem penyimpanan *carton packing* di gudang aksesoris menyebabkan penyimpanan *carton packing* tidak teratur dan tidak rapih berdasarkan *buyer* dan nomor PO. Hal tersebut meyulitkan serta membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengambilan *carton packing* untuk dikirim kebagian *finishing*. Maka solusi yang diberikan adalah penyusunan *carton packing* harus tertata rapih, penyimpanan *carton packing* berdasarkan *buyer*, dan nomor PO serta pemasangan standar operasi proses.